

ABSTRAK

Setiap negara berusaha menjaga stabilitas sistem keuangan dengan menciptakan sistem perbankan dan iklim investasi yang sehat melalui berbagai kebijakan yang sesuai. Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan bagi setiap negara karena perbankan suatu sektor penting dalam mewujudkan stabilitas serta pertumbuhan perekonomian yang sehat dan dinamis disuatu negara khususnya pada negara berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini sedang giat melakukan pembangunan nasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh instrumen *Soundness* Sektor Keuangan dan Kebijakan Makroprudensial terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Error Correction Model* (ECM).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak semua variabel *Soundness* Sektor Keuangan yang dijadikan sebagai variabel penelitian memiliki hasil yang signifikan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia, sedangkan variabel Kebijakan Makroprudensial menunjukkan hasil yang signifikan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia.

Kata kunci : *soundness* sektor keuangan, kebijakan makroprudensial, stabilitas sistem keuangan Indonesia.